BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I, dapat disimpulkan hasil penelitian tentang inventarisasi lumut *(Bryophyta)* di Kawasan Hutan Sungai Teluk Sahang Kelurahan Kanarakan Tangkiling Kota Palangka Raya, yaitu :

1. Ditemukan spesimen lumut terdiri dari 3 familia yaitu Calymperaceae, Sematophyllaceae dan Hypanaceae, yang termasuk kedalam 10 genus yaitu *Syrrhopodon, Pohlia, Trachymitrium, Abietinella, Breutelia, Gymnostomum, Leucobryum, Mnium, Bryum,* dan *Mytthyridium*, dengan 12 spesies lumut yaitu *Syrrhopodon spiculosus, Pohlia camtotrachela, Trachymitrium ciliatum, Abietinella abietinna, Breutelia chrysocoma, Syrrhopodon aristifolius, Gymnostomum viridilum, Leucobryum glaucum, Mnium hornum, Bryum intermedium, Syrrhopodon aibovaginatus* dan *Mytthyridium repens*. Spesies lumut yang ditemukan tumbuh secara epifit pada kulit pohon dan kayu mati, hidup secara akuatik diatas permukaan air (sungai), serta hidup teresterial pada permukaan tanah.
2. Jumlah spesies lumut yang paling dominan ditemukan yaitu pada wilayah sampling II sebanyak (7) spesies dan dihitung menggunakan rumus Indeks Dominansi Jenis (C) di dapatkan (0,5424).

B. Saran

Berdasarkan manfaat penelitian pada BAB I di atas, dapat di simpulkan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian ini merupakan penelitian dasar dalam upaya pengenalan dan identifikasi jenis-jenis lumut yang ada di kawasan Hutan Sungai Teluk Sahang Kelurahan Kanarakan Tangkiling Kota Palangka Raya.
2. Bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran serta manfaat lumut sehingga bisa menambah pengetahuan khususnya masyarakat setempat tentang peran lumut dalam kehidupan sehingga keberadaan lumut dapat dikenal dan dilestarikan dengan baik.
3. Spesimen lumut yang dijadikan awetan basah akan dijadikan koleksi di Laboratorium Biologi, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan tentang jenis-jenis lumut dan menjadi panduan khususnya praktikum Botani Tumbuhan Rendah tentang macam-macam jenis lumut.
4. Penelitian tentang lumut ini merupakan penelitian dasar dan penunjang dasar bagi penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, terutama referensi untuk melakukan kegiatan identifikasi sulit ditemukan. Hendaknya untuk penelitian berikutnya waktu dan tempat penelitian dibedakan agar jenis lumut yang ditemukan lebih banyak.